



KR GROUP

http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



SABTU PAHING

21 MEI 2022 (20 SAWAL 1955 / TAHUN LXXVII NO 225)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## PEMERINTAH KEBUT VAKSIN CALHAJ Belum Lengkap Batal Berangkat



KR-Antara

Muhadjir Effendy

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengungkapkan, vaksinasi Covid-19 dosis lengkap menjadi salah satu syarat utama dari Arab Saudi untuk memberangkatkan jemaah haji. Pihaknya akan mempercepat vaksinasi bagi calon jemaah haji yang belum mendapatkan vaksin.

"Minimal calon jemaah sudah vaksin dosis lengkap (2 dosis), syukur-syukur booster. Untuk yang belum vaksinasi dosis lengkap, ya batal, tidak diberangkatkan, sampai terdaftar sudah memiliki vaksinasi lengkap," kata Muhadjir, Jumat (20/5).

Saat ini pemerintah sudah siap melayani para calon jemaah haji yang akan berangkat ke Tanah Suci tahun 2022. Menko PMK mengatakan, pemerintah sudah menyiapkan berbagai skema keberangkatan haji.

"Memang masih ada juga yang belum divaksin, ada kemungkinan karena registrasi itu sekitar 17.000 jemaah dan itu yang akan kita tuntaskan bersama Menkes. Makanya kita butuh vaksinasi dalam beberapa hari untuk calon jemaah haji," kata Muhadjir.

Menurut data Kemenkes, saat ini tercatat calon jemaah haji yang akan diberangkatkan pada tahun ini dan sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 dengan dosis lengkap sekitar 76 persen. Selain vaksinasi, syarat dan ketentuan haji lainnya, kata Menko PMK, akan disesuaikan dengan syarat haji di Arab Saudi. (Ati)-d

# Pemilihan Rektor UGM 2022-2027 Prof Ova Emilia Terpilih

YOGYA (KR) - Tiga calon Rektor UGM mengikuti tahapan Pemilihan dan Penetapan Rektor oleh Majelis Wali Amanat (MWA) UGM, Jumat (20/5) di Balai Senat UGM. Ketiga calon tersebut adalah Prof Dr Ir Bambang Agus Kironoto, Prof Dr Eng Ir Deendarlianto ST MEng dan Prof dr Ova Emilia MMed Ed SpOG (K) PhD.

Dalam Rapat Pleno MWA ini, Prof Ova Emilia terpilih sebagai Rektor UGM Periode 2022-2027 setelah mendapat suara terbanyak.

"Kami sudah melakukan voting, dan hasilnya adalah Prof Bambang Agus Kironoto memperoleh satu suara, Prof Deendarlianto tiga suara, dan Prof Ova Emilia memperoleh 21 suara. Dengan demikian calon rektor terpilih adalah Prof Ova Emilia," terang Ketua MWA UGM Prof Dr Pratikno MSoc Sc.

Pemilihan dan Penetapan Rektor diikuti oleh 17 anggota MWA secara luring dan 1 anggota secara daring. Anggota MWA yang hadir secara luring di antaranya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim, Sri Sultan Hamengku Buwono X, Menteri Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat Mochamad Basuki Hadimuljono, Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi, dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi.

Anggota MWA yang hadir baik secara luring maupun daring dapat memberikan suara, kecuali Rektor yang masih menjabat saat ini Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng.

Pratikno memimpin jalannya Rapat Pleno yang dimulai dengan pembacaan tata tertib, pemaparan program kerja oleh calon rektor dan tanya jawab, serta pemilihan oleh anggota MWA. Usai penghitungan suara, Ketua MWA membacakan hasil perolehan suara akhir dan menetapkan Rektor terpilih.

\* Bersambung hal 2 kol 1



KR-Istimedia

Prof dr Ova Emilia MMed Ed SpOG(K) PhD

HADIRI JAMBORE PENYULUH ANTIKORUPSI

## Ganjar: Butuh Budaya Baru Agar Indonesia Makin Bersih

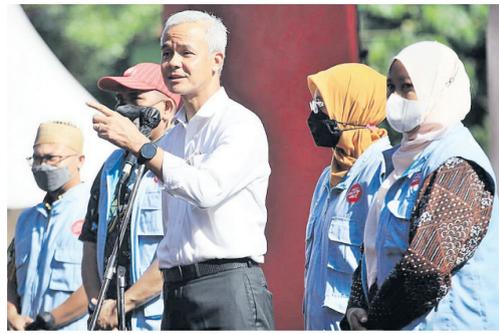
SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengaku senang bisa mengikuti kegiatan Jambore Nasional Komunitas Penyuluh Antikorupsi Seluruh Indonesia Ahli Pembangunan Integritas (Kompaksi API) 2022 di Desa Wisata Kandri, Semarang, Jumat (20/5). Ganjar berharap para penyuluh yang hadir dan terlibat bisa sharing pengalaman. Mulai metode, bagaimana membuat konten hingga kelompok sasaran penyuluhan.

Hal ini dikatakan Ganjar Pranowo saat berdialog dengan perwakilan penyuluh. Ganjar mendapati beberapa penyuluh dengan latar belakang profesi yang beragam, termasuk ibu-ibu dan guru sekolah. "Ini bagus. Tadi dari KPK juga mem-

berikan arahan kepada kita agar melalui sistem pendidikan yang ada, tidak harus dengan kurikulum khusus, tapi insepri ke mata pelajaran yang ada," kata Ganjar.

Ganjar mengatakan, ada banyak sekali cara untuk menerapkan nilai antikorupsi di kehidupan. Dengan langkah tersebut kerja KPK dalam menjalankan enam pokok tugasnya, akan lebih mudah dengan bantuan masyarakat dari sisi pencegahan. Menurut Ganjar, kita butuh budaya baru, butuh budaya bersih, membangun integritas dan itu bisa dilakukan dengan spirit bersama.

Ganjar mendorong para penyuluh agar membangun jejaring dalam acara Jambore Penyuluh Antikorupsi, dengan tujuan



KR-Budiono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berdialog dengan peserta Jamnas Kompaksi API.

satu visi membawa Indonesia semakin bersih dari praktik korupsi. Penyuluh juga bisa memberikan pengalaman-pengalaman mereka untuk memperbaiki kondisi republik ini agar makin bersih.

Salah satu penyuluh, Aris Sutantriaty begitu antusias mengikuti acara

Jambore Nasional ini. Aris yang telah menjadi penyuluh selama lima tahun mengaku banyak suka duka yang dialami sebagai penyuluh. Apalagi Aris tidak memiliki latar belakang jabatan apapun hanya sebagai ibu rumah tangga.

"Saya bukan pejabat.

Kita menyampaikan harus hati-hati, menyesuaikan tempat dan harus pandai masuk dalam memberi pengajaran atau sosialisasi tentang nilai integritas. Ya sering ditolak tapi kita terus berusaha," kata ibu rumah tangga asal Kotagede, Yogyakarta itu.

Lain lagi Sigit, pria asal Banten ini baru empat bulan menjadi penyuluh. Menurutnya, tantangan menjadi penyuluh adalah mengubah stigma masyarakat yang mulai menganggap korupsi sebagai hal biasa.

Acara pembukaan Jambore Nasional Kompaksi API dihadiri kepala daerah serta inspektur se-Jateng dan Inspektur Provinsi se-Indonesia. Kegiatan digelar selama tiga hari, 20-22 Mei. (Bdi)-f

MENKOP UKM: TINGKATKAN KUALITAS PKL

## Teras Malioboro Jadi Etalase UMKM

YOGYA (KR) - Tempat usaha yang bersih, nyaman harus terus dipertahankan pedagang kakilima (PKL) Malioboro yang telah direlokasi ke Teras Malioboro (TM) 1 dan sementara di Teras Malioboro (TM) 2. Mereka (PKL) juga bisa memanfaatkan platform digital di ruang maya untuk menawarkan produknya. Produk unggulan PKL yang khusus dan tidak bisa ditemukan di mall-mall memberikan nilai lebih.

"Seperti M Bloc di Jakarta yang kini justru lebih ramai dikunjungi ketimbang mall-mall di sekitarnya. Pelan-pelan kita bangun ekonomi nasional berbasis kerakyatan," tegas Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki saat berkunjung ke

Teras Malioboro 1 dan berdialog dengan perwakilan PKL, Kamis (19/5) sore.

Didampingi Deputi Kewirausahaan Menkop UKM Siti Azizah, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana serta dimoderatori Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkyatsiwi, Teten menyebutkan, M Bloc di Jakarta dengan event-event menarik mampu menyedot pengunjung. "Melalui digital online pemasaran bisa tembus hingga luar negeri, apalagi saat ini ada trend konsumen/masyarakat di manjakan dengan pesanan online," ujar Teten seraya menyebutkan, ada lebih 65 juta pelaku UMKM atau 97 persen pelaku usaha di Indonesia.

Perwakilan PKL dari Pernalni, Slamet Santoso

menyampaikan terima kasih dengan penyediaan ruang untuk PKL di Teras Malioboro, sehingga bisa lepas dari konflik/benturan dengan pemilik toko di Malioboro. "PKL di Teras Malioboro sebagai UMKM bisa naik kelas, selama dua tahun pandemi Covid-19,

UMKM jadi penggerak perekonomian dan bisa tetap eksis bertahan, dan sekarang cita-cita kami bisa go international," jelasnya.

Hanya saja Slamet berharap, Presiden Joko Widodo yang baru saja berkunjung ke Yogya, dalam kun-

jangannya selanjutnya bisa mampir dan meninjau Teras Malioboro. "Kunjungan Presiden akan memberi kami semangat, meningkatkan kualitas produk dan branding," ungkapnya.

Sedangkan Ahmad F dari Persatuan Pedagang Kakilima Yogyakarta (PPKLY) Unit 37 berharap dukungan Pemerintah mewujudkan Teras Malioboro sebagai etalase UMKM di Yogya. "Perlu banyak dukungan Pemerintah untuk promosi, agar Teras Malioboro bisa menjadi ikon UMKM nasional," ujarnya. \* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Juvinarto

Kadinkop UKM DIY Sri Nurkyatsiwi menyerahkan cenderamata karikatur kepada Menkop UKM Teten Masduki.

## Analisis KR Kapan Bangkit?

Prof Dr Saratri Wilonoyudho



KEBANGKITAN Nasional yang diperingati setiap 20 Mei, menyadarkan kepada bangsa ini, bahwa cita-cita kemerdekaan masih jauh kita gapai. Tidak perlu muluk-muluk. Misalnya, sudahkah cita-cita Bung Karno untuk berdikari sudah nampak sosoknya? Mulai dari berdaulat di bidang hukum, mandiri di bidang ekonomi dan berkepribadian Indonesia. Penjajahan gaya baru telah melahirkan kesenjangan. Rakyat hanya mendapat 'sisa-sisa' dari hasil 'pembalakan' global untuk proyek-proyek kemiskinan. Lebih dari itu berbagai perusahaan multinasional beroperasi, dan sejak saat itulah perusahaan lingkungan berjalan pasti. Pembalakan hutan, pencemaran udara dan air oleh limbah pabrik, dan akibat sosial budaya lainnya. Seperti tersingkirnya masyarakat lokal oleh masyarakat asing yang menjadi berita keseharian.

Sudah pasti, para pendiri bangsa seperti dr Wahidin Sudirohusodo dkk, tokoh-tokoh Kongres Pemuda 1928, para tokoh perang kemerdekaan, yang ingin menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, akan sedih melihat hasil perjuangannya belum memuaskan. Tingginya angka korupsi, kasus OTT yang berkebar, konflik sosial, belum terwujudnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan dan pemerintahan, merupakan deretan contoh nyata. Padahal, pendiri bangsa dengan taruhan nyawa, tenaga, pikiran, material, sejak 1902 berjuang untuk mempersatukan suku-suku bangsa yang senasib sepenanggungan untuk membentuk sebuah nation baru, yang digunakan sebagai jembatan, 'alat' atau 'jalan' untuk menyejahterakan kehidupan bangsa secara lahir dan batin.

Dengan membentuk sebuah nation, diharapkan kolektivitas karena adanya perasaan yang sama, senasib dan sepenanggungan, dapat dirumuskan dengan tegas dan cerdas oleh pendiri negeri. Yakni bertujuan melindungi segenap tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, sebagaimana diamatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Kini apa yang terjadi? Individualisme dan korupsi masih belum mereda. Mafia perdagangan, kartel korporasi yang merugikan rakyat seperti kasus minyak goreng, yang kesemuanya pada dasarnya adalah tindakan yang tidak nasionalis. Mereka meruntuhkan pilar-pilar negara yang berupa rasa setia kawan, senasib sepenanggungan, dan kolektivitas. Akibatnya rakyat sengsara dan mutu kehidupan semakin merosot. Penjajahan baru dimulai. Karena eksploitasi alam oleh kepentingan kapital perorangan atau kelompok.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:39	14:59	17:30	18:43	04:24

Sabtu, 21 Mei 2022

Perolehan Sementara Medali SEA Games XXXI Vietnam 2021

No.	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Vietnam	163	97	92	352
2.	Thailand	65	74	106	245
3.	INDONESIA	48	68	63	179
4.	Singapura	47	44	62	153
5.	Filipina	42	59	82	182
6.	Malaysia	36	40	78	154
7.	Myanmar	8	15	22	45
8.	Kamboja	7	9	26	42
9.	Laos	1	7	22	30
10.	Brunei D	1	1	1	3
11.	Timor Leste	0	2	1	3

Sumber: Website: SEAGames31, Jumat (20/5) sampai pukul 19.30 WIB (Rar/Jos)

Aduh.. Ga kedengeran Ngomong apa sih? Periksa pendengaran Anda dengan Layanan Audiometri di RS Happy Land. Pendaftaran 08118550060

RS PKU Bantul. Lengkapilah perjalanan luar negeri dan umroh dengan VAKSIN MENINGITIS. 0818-376-888

Usia rentan, tetap pakai masker

DATA KASUS COVID-19 Jumat, 20 Mei 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.052.100 (+250)	- Pasien positif : 220.637 (+2)
- Pasien sembuh : 5.891.872 (+298)	- Pasien sembuh : 214.626 (+3)
- Pasien meninggal : 156.513 (+3)	- Pasien meninggal : 5.903 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)



● BARU-BARU ini saudara tetanggaku yang mudik dari Bogor menyembelih mentok untuk dibikin rica-rica. Namun setelah disembelih dan diletakkan di tanah, tiba-tiba mentok yang kepalanya nyaris putus itu terbang. Apes, jatuhnya di sumur kuno yang cukup dalam, sehingga tidak bisa diambil. Untuk mengobati kekecewaan akhirnya ganti menyembelih ayam kampung. (Bekti Subagyo, Sumberjo RT 26/04 Ngawu Playen Gunungkidul 55861)-f